



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 3054-3062

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Hadroh Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Santri Melalui Seni Islam di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Almuhibbin Malaka Malaysia

T. Aldi Rizki Pratama^{1✉}, Danny Abrianto², Rahmad Sulaiman³, Ahmad Nur Siddik⁴, Aidil Fikri⁵

Universitas pembangunan Paca Budi Medan

Email: aldi.unpab@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang meliputi pengumpulan data, penyediaan data, dan total gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Seni Hadroh di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Almuhibbin Malaka Malaysia, menggunakan strategi memprioritaskan Rasulullah sebagai utusan Allah SWT, melantunkan sholawat dan syair religi/ Islami, Obrolan ringan mengambil tema sikap mulia Rasulullah SAW seperti kisah perjuangan Nabi Ketika berdakwah, dan mengamalkan sunnah-sunnah Rasulullah SAW, Dampak Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Seni Hadroh di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Almuhibbin Malaka Malaysia, memilih lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren tanpa paksaan, menyukai sholawat Nabi dan syair bernuansa religi dan Islami, Mengurangi kebiasaan berkata kasar dan kotor, dan dapat meneladani sikap mulia Rasulullah, beberapa kendala yang dihadapi adalah kurangnya pengajar khusus kepada santri untuk melatih hadroh di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Almuhibbin Malaka Malaysia.

Kata Kunci: *Pembelajaran Nilai Pendidikan Islam, Seni Hadroh*

Abstract

Data collection in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis includes data collection, data provision, and total images. The results of the study showed that, Instilling Islamic Educational Values Through Hadroh Art at the Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Islamic Boarding School, using the strategy of prioritizing the Prophet as the messenger of Allah SWT, chanting prayers and religious/Islamic poetry, Small talk taking the theme of the noble attitude of the Prophet SAW such as the story of the Prophet's struggle when preaching, and practicing the sunnahs of the Prophet SAW, The Impact of Instilling Islamic Educational Values Through Hadroh Art at Almuhibbin malaka Malaysia Islamic Boarding School, choosing an educational institution based on an Islamic boarding school with out coercion, liking the Prophet's prayers and poetry with religious and Islamic nuances, reducing the habit of using rude and dirty words, and being able to emulate the noble attitude of the Prophet, some of the obstacles faced are Activities that lasted until late at night, making the students wake up later than usual or oversleep when trying to perform the obligatory prayer activities congregation at dawn so many were late or even drunk not praying at dawn, in Madrasah Pertubuhan Kebajikan Almuhibbin Malaka, Malaysia

Keywords: *Learning The Values Of Islamic Education, The Art Of Hadroh*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah menanamkan nilai-nilai baik pada siswa sehingga mereka menjadi manusia yang lengkap, pembentukan karakter siswa perlu melibatkan tiga pusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat (Danny Abrianto 2023). Metode yang digunakan pun masih bersifat konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab, sistem hafalan dan praktik terbatas. Metode ini tidak hanya membosankan peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada lemahnya peran aktif peserta didik dalam menemukan, memahami, dan mengaitkan masalah dengan materi pembelajaran.

Pentingnya pendidikan terlebih khusus pendidikan agama Islam tergambarkan pada sebuah karakter peserta didik terutama kepada para santri, bahwasanya Rasulullahhanya diperintahkan berdoa untuk bertambahnya ilmu, yang menunjukkan berapa pentingnya peranan ilmu. Ilmu merupakan modal untuk mencapai kesuksesan, baikkesuksesan di dunia maupun kesuksesan akhirat. Imam Asy-syafi'i berkata sebagaimana yang dikutip Imam Nawawi, barang siapa yang mengkehendaki duniahendaknya dengan ilmu dan barangsiapa yang menghendaki akhirat hendaknya dengan ilmu Pendidikan agama Islam merupakan pilar terpenting dalam membentuk manusia yang berakhlak dan bertaqwa kepada Allah SWT, Tujuan utama diutusny Nabi Muhammad saw. untuk menyempurnakan akhlak manusia. Penyapaian pesan dakwah dalam dunia pendidikan tidak hanya

disampaikan dari mimbar ke mimbar, tetapi dakwah bisa disampaikan dengan model lain, salah satunya adalah melalui syair-syair atau lagu-lagu. Kesenian hadroh adalah salah satu media untuk menyampaikan dakwah lewat syair-syair islami. berisikan puji-pujian kepada Allah dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan bahwa tiap lirik syair dan sholawat yang dilantunkan saat kegiatan hadrah, para santri dapat diajak untuk memahami pesan agama yang terkandung di dalamnya dan membangun rasa terhadap kesenian Islam. Kesenian hadroh ini adalah salah satu dari beberapa jenis kesenian yang terdapat

dalam kesenian musik tradisional Islam yang ada di Indonesia maupun Malaysia. Bahkan didalamnya banyak tersirat beberapa nilai yang terkait dengan aspek-aspek pendidikan seperti akidah, akhlak, ibadah, sosial. Kesenian hadroh sendiri, sudah ada sejak abad ke-6. Hal ini dibuktikan bahwa pada masa itu, masyarakat Madinah menggunakan hadrah sebagai musik pengiring dalam acara penyambutan atas kedatangan Nabi Muhammad Saw yang hijrah dari Makkah ke Madinah.

Di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Almuhibin Malaka Malaysia kesenian hadroh biasanya dimainkan diiringi pembacaan maulid yang telah di tentukan para guru dan pemimpin pondok untuk menjadikan amalan kepada para santri pondok, Selain itu

kesenian hadroh ini biasanya juga digelar pada acara-acara rutin yang sering menjadi tradisi di pesantren, seperti peringatan maulid Nabi, peringatan isra` wal mi`raj hingga peringatan haul pendiri pondok pesantren.

Dari pengamatan yang telah dilakukan pada observasi pendahuluan, para santri di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka Malaysia berperilaku sopan misalnya jika bertemu dengan guru mereka menyapa dan bersalaman bahkan sambil mencium tangan gurunya. Para santri juga rajin shalat duha dan shalat zuhur berjamaah di surau, adanya kebiasaan menyumbang, adanya karya-karya para santri berupa karya literasi yang bertema pendidikan karakter.

Kesenian hadroh dapat membentuk karakter santri dengan baik, jika santri yang mengikuti kesenian tersebut mau menghayati makna-makna dan nilai-nilai yang terdapat dalam kesenian hadrah, yaitu menghayati bacaan maulid yang ditentukan dan makna syair-syair yang dilantunkan. Ada beberapa karakter yang dapat terbentuk jika seorang santri menghayati makna dan nilai dari kesenian hadroh, dan menjadikan para santri selalu antusias dalam menyairkan dan melatunkan maulid dengan alat hadroh.

Pembelajaran Nilai Pendidikan Islam

Pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang berarti sistem sosial tempat berlangsungnya mengajar dan belajar. Kata *instruction* banyak dipengaruhi aliran psikologi Kognitif-Holistik, yang menempatkan peserta didik sebagai sumber dari kegiatan pembelajaran. Selain itu istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah peserta didik mempelajari segala sesuatu secara langsung.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang dibentuk dalam kesenian hadroh di madrasah pertubuhan kebajikan malaka Malaysia mempunyai tiga nilai pendidikan Islam, yaitu nilai *i'tiqā` diyyah*, berarti keyakinan atau iman yang mendasari seluruh aktifitas umat Islam dalam kehidupannya, baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain. Nilai *khuluqiyah*, berupa sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan seperti akhlak yang di contohkan Rasulullah, yang harus diikuti dan diteladani. Jika seorang santri mengamalkannya kehidupan sehari-hari, maka akan menjadi sebuah akhlak yang baik. Nilai *'amaliah*, berupa perbuatan ketaatan kepada Allah dan RasulNya dengan menerapkan salam dan sholwat dalam kehidupan sehari-hari agar setiap yang dilakukan oleh santri hanya mengharapkan ridho Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka terbentuklah karakter pada santri berupa karakter religius yang tetanam pada sikap ketaatan dan ketundukan kepada sang pencipta dan kecintaan kepada baginda Rasulullah SAW, toleransi antar sesama terjalin agar mengurangi terjadinya saling perbedaan, disiplin terhadap waktu ini agar memunculkan kesadaran pentingnya tenggangrasa dengan orang lain dalam satu tim seni hadrah, selanjutnya bersahabat/komunikatif terhadap antar group hadrah agar terjalin ikatan kesetiakawanan dan yang terakhir peduli sosial yaitu utk membentuk keasadrn tidak hanya pada tim saja tapi juga terhadap lingkungan sekitar.

Terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses pembelajaran dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Kontekstual berasal dari kata "konteks" yang berarti: Bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian orang itu harus dilihat sebagai manusia yang utuh dalam kehidupan pribadi dan masyarakatnya.

Seni Hadroh

Kesenian hadroh dapat membentuk karakter peduli sosial sesama santri melalui saling pedulinya antar sesama anggota hadroh, sehingga mereka dapat menjadi satu tim yang

baik dan saling mengerti satu sama lain dan juga lebih dari itu mereka lebih bisa memahami arti peduli terhadap orang-orang yang ada disekitar mereka. Sebuah kepedulian sosial sangat terjalin pada kesenian hadrah. Sosial berarti hubungan bermasyarakat, ketika kesenian tersebut terbentuk maka sudah ada hubungan social.

Adanya interaksi dari para pemain hadroh yang berasal dari berbagai tempat dan daerah yang tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda, namun menjadi satu kesatuan dalam sebuah tim kesenian yang solid dan kompak maka otomatis adanya hubungan interaksi sosial yang baik satu sama lain saling memahami sehingga menjadi sebuah kesatuan. Secara istilah, seni hadroh yaitu adalah sebuah keahlian tertentu yang menyesuaikan syair maulid dengan alat.

Demikian uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seni hadroh adalah sebuah seni yang terkhusus untuk memuji Nabi SAW dan memberikan pengaruh baik dalam membentuk karakter santri yang mana untuk menuju tingkatan tersebut diperlukan proses penyempurnaan dari segi hakikat dan pengetahuannya. Manusia menuju tingkatan tersebut tentu tidak mudah, tetapi bukan berarti tidak mungkin. Manusia pada umumnya memiliki potensi untuk memainkan hadroh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2025 yang bertepatan dilokasi Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka Malaysia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Paradigma penelitian ini adalah merujuk pada naturalistic paradigma yang melihat realitas dilapangan penelitian dideskripsikan sebagaimana mestinya tanpa melakukan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya, apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (Lexy, J Moleong). intervensi.

Data utama dalam penelitian ini bersumber dari informan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian. Adapun informan yang dimintai informasi terkait dengan tema penelitian ini adalah: Guru, Wali Kelas, dan Santri dan data pendukung berupa keterangan-keterangan lainnya yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran pada lokasi penelitian yang memiliki relevansi terhadap tema penelitian.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini lokasi

penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan berada di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka Malaysia. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

Teknik Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan Pertama, penentuan lokasi atau informan yang ditentukan secara purposive atau dengan pertimbangan tertentu. Kedua, menentukan jenis data yang dicari dalam proses penelitian. Teknik yang digunakan dalam melakukan analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion/drawing/verification. Dan Teknik Pengujian dan Keabsahan Data melalui teknik ketekunan, pengamatan dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Hadroh Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Santri Melalui Seni Islam Di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka Malaysia.

Adapun hasil dari wawancara yang kami dapat dengan narasumber langsung, yaitu guru khusus hadroh di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka, Malaysia. Kami dari kelompok yang sedang menjalankan MBKM dari Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan melakukan sesi tanya jawab dengan Al-Ustadz Afiq, yang dimana beliau akan menjelaskan sejarah tentang masuknya hadroh di Madrasah tersebut, beliau menyampaikan:

“Awal mula masuknya hadroh di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka, Malaysia yaitu pada tahun 2010, dan guru beliau pada saat itu adalah guru-guru yang berasal dari Indonesia yang bertempat tinggal di kota solo, para guru tersebut kebetulan dulunya satu perguruan dengan pemimpin Madrasah Al-Muhibbin yaitu Al-Ustadz hadi, kemudian Al-Ustadz Afiq menyampaikan masih mengingat salah satu guru yang telah mengajari beliau tentang hadroh yaitu Al-Ustadz Idris yang mengajari baik itu tentang qasidah maupun alat musik seperti hadroh. ”

Kami kemudian melanjutkan pertanyaan tentang perkembangan hadroh di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka Malaysia baik itu dari segala aspek bentuk apapun seperti berkembang pesatnya hadroh kepada para santri yang berada di Al-

Muhibbin maupun di daerah-daerah sekitar yang merasakan adanya cara memberi kecintaan kepada Rasulullah melalui Sholawat, Qasidah, Pembacaan Maulid yang diiringi dengan alat musik seperti hadroh.

"Al-Ustadz Afiq kemudian memberikan jawaban, beliau menjawab khususnya hadroh hanya di nikmati oleh para santri yang berada di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka, Malaysia namun untuk maulid dapat di nikmati dan dilantunkan pada tempat-tempat yang telah ditentukan oleh pihak Madrasah di daerah-daerah tertentu seperti paya ikan tempat Al-Ustadz Afiq sendiri dan sebagian masyarakat terkadang meminta langsung kepada pihak Madrasah Al-Muhibbin dan kemudian dilaksanakan dengan qasidah-qasidah dan hadroh hingga sekarang terjadinya mahsyur dan di kenal langsung oleh masyarakat sekitar terutama di daerah Malaka."

Kesenian hadroh adalah salah satu media untuk menyampaikan dakwah lewat syair-syair islami. berisikan puji-pujian kepada Allah dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan bahwa tiap lirik syair dan sholawat yang dilantunkan saat kegiatan hadroh, para santri dapat diajak untuk memahami pesan agama yang terkandung di dalamnya dan membangun rasa cinta terhadap kesenian Islam terutama di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka, Malaysia

Kemudian kami melanjutkan pertanyaan terkait kecintaan santri pada kesenian hadroh terhadap agama dan terutama Rasulullah, Dan dilanjutkan kembali oleh Al-Ustadz Afiq beliau menuturkan; " Pertama sekali yang disampaikan oleh Al-Ustadz Afiq hadroh itu dinikmati dengan pukulan seperti apa yang telah disampaikan oleh guru beliau, jika ingin mendapatkan kemanisan dalam bermain hadroh harus menjaga adab terlebih dahulu, adapun hadroh itu terbuat dari kulit Ustadz Afiq memberikan cara untuk meletakkan alat hadroh tersebut alangkah baiknya tertutup, misalnya kulit harus bertemu dengan kulit karena ketika kita meletakkan hadroh sembarangan seperti dilantai maka itu tidak ada adabnya tutur beliau."

Tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, yang berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". (Ria Hayati, 2019)

Penyapaian pesan dakwah dalam dunia pendidikan tidak hanya disampaikan dari mimbar ke mimbar, tetapi dakwah bisa disampaikan dengan model lain, salah satunya

adalah melalui syair-syair atau lagu-lagu. Kesenian hadroh adalah salah satu media untuk menyampaikan dakwah lewat syair-syair Islami.berisikan puji-pujian kepada Allah dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan bahwa tiap lirik syair dan sholawat yang dilantunkan saat kegiatan hadroh, para santri dapat diajak untuk memahami pesan agama yang terkandung di dalamnya dan membangun rasa terhadap kesenian Islam. Kesenian hadroh ini adalah salah satu dari beberapa jenis kesenian yang terdapat dalam kesenian musik tradisional Islam yang ada di Indonesia. Bahkan di dalamnya banyak tersirat beberapa nilai yang terkait dengan poin-poin pendidikan seperti akidah, akhlak, ibadah, dan karakter.

Hal ini menunjukkan berapa pentingnya peranan ilmu. Ilmu merupakan modal untuk mencapai kesuksesan baik kesuksesan di dunia maupun kesuksesan akhirat, Imam Syafi'i berkata sebagaimana yang dikutip oleh Imam Nawawi, barangsiapa yang menghendaki dunia hendaknya dengan ilmu dan barangsiapa yang menghendaki akhirat hendaknya dengan ilmu (Abdul Majid Khon, 2024).

SIMPULAN

Melalui deskripsi dan pembahasan hasil penelitian tentang Peran Hadroh Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Santri Melalui Seni Islam Di Madrasah Pertumbuhan Kebajikan Al-Muhibbin Malaka, maka dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut: 1. Pembelajaran hadroh sebagai sarana pembentukan karakter santri melalui seni islam di madrasah pertumbuhan kebajikan al-muhibbin melaka malaysia dalam proses pembelajaran tercermin dari langkah-langkah pembelajaran di dalam kelas yang menunjukkan bahwa komponen-komponen strategi kontekstual terlaksana. 2. Dampak seni hadroh dalam proses pembelajaran mengarah pada peningkatan motivasi, antusiasme, keaktifan para santri, penghayatan para santri terhadap materi pembelajaran tentang hadroh, dan pembentukan karakter para santri melalui seni hadroh dan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al Qisyara, Muhammad, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Dalam Buku Alhamdulillah Aku Sakit Karya Zainal Abidin Abu Habib Zain", *Skripsi*, Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- rianto, Danny. *The Role of Children's Character in the perspective of Educational philosophy*, Sumatera Utara (ISCIS) 2 (1) 2023
- Azizah, Aisah, et al, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Seni Hadroh", *Unisan Journal : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, Vol. 01, No. 04, Desember, 2022.
- Fadilah, et al. *Pendidikan Karakter*, Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021.
- Hayati, Ria "Nilai-nilai Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Karakter", *Al-Irsyad*, Vol.9, No.2, Desember, 2019.
- Hakim, Rifki Nasrun "Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Musik Gambus Di Pondok Pesantren Al-Qur`An Al-Falah Cicalengka Bandung", *Skripsi*, Malang, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Hamdanah dan Rinaldy Alifansyah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid*, Palangkaraya, 2017.
- Indah, Nurul "Nilai-nilai Pendidikan Islam Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh", *Ilmuna*, No. 2, (Maret 2020)
- Maryanto, el al."Perkembangan Musik Maulid Habsyi di Kalimantan Selatan", *Jurnal Pendiidikan*, 2016.
- Nursyahida, Arum Mei, dan Dr. Amika Wardana, " Makna Dan Nilai Spiritual Musik Hadrah Padakomunitas Hadrah El-Maqoshid", *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Putry, Raihan, "Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Maret, 2018.
- Rahayu, Tresnani Eka, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Segenggam Iman Anak Kita Karya Muhammad Fauzil Adhim", *Skripsi*, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Ristianah, Niken," Internalisasi Nilai-nilai Kelslaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Jurnal PAI*, Vol. 3, No. 1, Maret, 2020.
- Samrin, Pendidikan Karakter, *Jurnal Al-Ta`dib*, Vol. 9, No. 1, Juni, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2017.
- Syarbini, Amirulloh, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Yuliharti, "Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis dan Implikasinya Pada Jalur Pendidikan Non Formal", *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember, 2018.